



SOSIALISASI PENTINGNYA PENDIDIKAN DAN PENGENALAN KAMPUS UNIVERSITAS BUDIDARMA PADA ERAGLOBALISASI PADA PANTI ASUHAN TARUNA HARAPAN DELI SERDANG

Oleh

Henry Kristian. Siburian¹, Lince Tomoria Sianturi²

^{1,2}Universitas Budi Darma

E-mail: ¹ yustisiimandiri@gmail.com, ² lincesianturi338@gmail.com

Article History:

Received: 10-12-2022

Revised: 17-12-2022

Accepted: 20-01-2023

Keywords:

*Pendidikan, Panti Asuhan
Deli Serdang*

Abstract: Lembaga pelayanan sosial seperti Panti Asuhan bisa didirikan oleh pemerintah atau masyarakat. Tujuannya sama, yaitu membantu individu atau kelompok masyarakat tertentu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Secara spesifik, Panti Asuhan ini merujuk pada tempat merawat anak yatim piatu. Keberadaan anak-anak kurang beruntung di lembaga pelayanan sosial tersebut menjadi pengingat bagi siapa saja untuk terus bersyukur. Di tengah segala hal yang masih bisa kamu nikmati, masih ada mereka yang tidak mampu menikmati hal serupa. Bahkan, kebutuhan paling dasar, seperti makan tiga kali sehari, pakaian layak, dan rumah layak huni. Maka, berkunjung ke panti asuhan merupakan kegiatan tepat guna mengasah kepekaan sosial dan empati terhadap lingkungan. Pengabdian Kepada Masyarakat, ini artinya Keharusan setiap Perguruan Tinggi dengan Civitasnya untuk melaksanakan kewajiban Pengabdian Masyarakat dan ini memaknai juga bahwa Perguruan Tinggi harus memberikan kontribusi bagi lapisan Masyarakat

PENDAHULUAN

Tridarma Perguruan Tinggi diambil dalam bahasa Sangsekerta, yang artinya Tri adalah Tiga, Dharma adalah Kewajiban, dan jika diartikan adalah asas yang dipegang oleh setiap Pendidikan Tinggi atau juga dikenal juga dengan Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta baik Mahasiswa maupun Dosen dalam menjunjung Pendidikan Tinggi. Tiga dalam Tridarma Pendidikan Tinggi atau Perguruan Tinggi adalah Pertama Pendidikan dan Pengajaran, Kedua Penelitian dan Pengembangan, dan yang Ketiga Pengabdian pada Masyarakat. Dan Tiga hal tersebut merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan dan dikembangkan secara berkesinambungan menjadi budaya oleh seluruh civitas akademik antara Dosen dan Mahasiswa.

Berkaitan dengan Pengabdian Masyarakat yang bertanggung jawab atau turut dalam pengabdian masyarakat adalah seluruh Civitas Akademika Perguruan Tinggi. Beberapa bentuk yang dapat dilakukan dari mahasiswa dalam organisasi mahasiswa dilakukan dengan bakti sosial, penyuluhan, pendamping masyarakat, sedangkan dosen dapat berupa bentuk



jurnal penelitian yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat luas atau penemuan penemuan yang akhirnya membantu masyarakat.

Menurut Penulis, para anak panti yang sudah tidak punya orangtua lagi, butuh perhatian dan kasih sayang dari para dermawan. Dengan adanya kunjungan para dosen Universitas Budidarma ini membuat mereka yang datang dari berbagai daerah merasa diperhatikan. Sebelumnya diawali maksud kedatangan kami dalam rangka pengabdian masyarakat untuk tali kasih atau silaturahmi kepada anak panti asuhan dan ibu pendeta sianturi sebagai Pembina panti asuhan, kami dari rombongan dosen Universitas Budidarma memberikan sembako berupa beras, minyak, gula, susu dan indomie dan diterima anak panti asuhan tersebut. Pada kesempatan itu kami minta doa Universitas Budidarma tetap jaya dan kami dapat eksis dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini khusus memberikan tali kasih berupa sembako, menjalin berdiskusi tentang cita-cita serta membuat kelompok kecil dan melakukan komunikasi interaktif. Sebagai jalinan diskusi dan komunikasi, kita harus punya cita-cita, ujar Penulis, salah seorang penulis bernama Henry Kristian Siburian menuturkan untuk itu adik-adik harus rajin belajar buat mencapai cita-citanya dan mendapatkan tujuan menjadi mimpi adik-adik panti asuhan.

Pada dasarnya Pengertian Pendidikan dalam UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 pasal 1 dijelaskan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu: tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Dengan perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. Pendidikan yang dimaksud dilakukan pada Pendidikan Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah sampai Pendidikan Tinggi haruslah menciptakan meninggikan kehidupan Bangsa dan Negara.

Lembaga pelayanan sosial seperti Panti Asuhan bisa didirikan oleh pemerintah atau masyarakat. Tujuannya sama, yaitu membantu individu atau kelompok masyarakat tertentu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Secara spesifik, Panti Asuhan ini merujuk pada tempat merawat anak yatim piatu Keberadaan anak-anak kurang beruntung di lembaga pelayanan sosial tersebut menjadi pengingat bagi siapa saja untuk terus bersyukur. Di tengah segala hal yang masih bisa kamu nikmati, masih ada mereka yang tidak mampu menikmati hal serupa. Bahkan, kebutuhan paling dasar, seperti makan tiga kali sehari, pakaian layak, dan rumah layak huni. Maka, berkunjung ke panti asuhan merupakan kegiatan tepat guna mengasah kepekaan sosial dan empati terhadap lingkungan.

Menyadari penting melakukan pengabdian masyarakat ke Panti Asuhan maka penulis mengungkap judul PKM ini adalah SOSIALISASI PENTINGNYA PENDIDIKAN DAN PENGENALAN KAMPUS UNIVERSITAS BUDIDARMA PADA ERA GLOBALISASI PADA PANTI ASUHAN TARUNA HARAPAN DELI SERDANG.



METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah berupa:

1. Pendahuluan berupa analisis situasi
2. Kegiatan sosialisasi
3. Monitoring terhadap hasil yang telah dilakukan

Kegiatan pertama sekali kami ketika berada di Panti Asuhan Taruna Harapan Deli Serdang yang berlokasi di Ujung Serdang kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara adalah memberikan sembako berupa beras, minyak goreng, gula, indomi, minuman sirup. Kedua Pembicara dengan ibu sianturi kami membuka ibadah dan berdoa untuk keselamatan anak-anak di panti asuhan dan juga keselamatan kami di Universitas Budi. Yang Ketiga setelah acara ibadah kami memperkenalkan Universitas Budi Darma bahwa Universitas Budi Darma atau UBD adalah perguruan tinggi swasta di Medan, Indonesia dan Universitas Budi Darma sebelumnya bernama STMIK Budi Darma. Setelah kegiatan perkenalan kami kami memohon ibu sianturi memberikan doa penutup acara ibadah. Dan akhirnya melakukan pendekatan dengan anak panti asuhan, saya Henry Kristian Siburian dalam kegiatan Pengabdian mulai menceritakan bagaimana menjadi orang sukses dan berhasil menuturkan untuk itu adik-adik harus rajin belajar buat mencapai cita-citanya dan mendapatkan tujuan yang menjadi mimpi adik-adik panti asuhan yang harus hendak diwujudkan. Percaya dan Yakin Tuhan akan menunjukkan jalan bagi orang yang mau berusaha. Setelah bercerita dan berkenalan dengan anak-anak kami pamit pulang pada pengelolah panti ibu sianturi dan kepulangan kami dilambaikan semua anak panti asuhan yang kira-kira berjumlah 33 orang.

HASIL

Arti dan Makna Pengabdian Masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan Dharma Bakti serta wujud Kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah.

Secara sosiologis, pendapat Nasution (1) mengatakan bahwa “pendidikan bertalian dengan tranmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan dan aspek-perilaku lainnya kepada generasi muda. Artinya, pendidikan merupakan proses belajar mengajar tentang pola-pola kelakuan manusia menurut apa yang diharapkan oleh masyarakat. Seluruh hakikat kelakuan manusia bersifat sosial, yakni dipelajari dalam interaksi dengan manusia lainnya”. Realitas ini memastikan bahwa segala sesuatu yang dipelajari merupakan hasil hubungan individu yang satu dengan individu lain atau gabungan dari masing-masingnya. Wilayah hubungan itu terbangun dirumah, sekolah, tempat permainan, tempat kerja, dan lainnya, sehingga dapat diulas bahwa bahan pelajaran atau isi pendidikan tersebut berasal dan ditentukan oleh kelompok, masyarakat dan sekolah.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mencerdaskan dan mengembangkan bangsa lebih bermoral dan beradab sehingga dapat memajukan kehidupan negara. Oleh karena itu pemerintah sebagai organisasi dalam masyarakat haruslah menyelenggarakan pendidikan secara dini sampai dengan pendidikan tinggi. Beberapa undang-undang perlindungan tentang anak agar anak diperlakukan secara



wajar, dilindungi hakaknya sehingga anak cikal bakal masa mendatang dapat diarahkan kepada tujuan dan cita cita negara dan bangsa Indonesia. Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Melalui pendidikan diharapkan dapat mengembang segenap potensi baik agama, kognitif, sosial emosional, bahasa, motorik kasar dan halus serta kemandirian berdasarkan kebiasaan, nilai nilai dan norma, pengetahuan bersandar ilmu sebagai sikap yang positif.

Sasaran pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- a) Masyarakat luar kampus yang memerlukan bantuan dan petunjuk untuk meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah untuk menunjang pembangunan. Yang diutamakan adalah mereka yang memiliki kedudukan diutamakan strategis dalam lapisan masyarakat, yaitu antara lain unsur-unsur pimpinan, pemuda atau remaja yang mampu melipatgandakan dan menyebarluaskan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- b) Masyarakat pendidikan khusus, yang sesuai dengan prioritas dalam bidang sains, kependudukan dan lingkungan hidup, serta lembaga pendidikan dan lembaga masyarakat yang memerlukan pembinaan dan pengembangan secara khusus.

Menurut Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2013 pasal 20 ayat 2 dijelaskan Perguruan Tinggi Berkewajiban menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, ini artinya Keharusan setiap Perguruan Tinggi dengan Civitasnya untuk melaksanakan kewajiban Pengabdian Masyarakat dan ini memaknai juga bahwa Perguruan Tinggi harus memberikan kontribusi bagi lapisan Masyarakat. Adapun tujuan pengabdian Masyarakat ini dilakukan peneliti adalah :

- a) Mengadakan Sosialisasi Pendidikan dan Pengenalan Kampus UBD.
- b) Sarana Pembinaan Iman sebagai Perintah Tuhan Yang Maha Kuasa bagi umat beragama .
- c) Kajian akademik khususnya Tridarma Perguruan Tinggi, dalam Tri Darma unsur ketiganya adalah Pengabdian Masyarakat merupakan kewajiban yang dijunjung tinggi para Dosen di Perguruan Tinggi.
- d) Pemberian Sembako, makan bersama wujud **Moto Panti Asuhan Taruna Harapan Deli Serdang** yaitu : **HATI UNTUK TUHAN, TANGAN BAGI SESAMA.**
- e) Melengkapi laporan penelitian bahwa telah melakukan Penelitian berupa Pengabdian Masyarakat, yang akan publis dalam bentuk Jurnal.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara umum meliputi ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni menjadi produk yang secara langsung dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
- b. Penyebar luasan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni Budaya menjadi produk yang perlu diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Usaha ini dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti memberikan penyuluhan, menyediakan percontohan, memperagakan, dan menerbitkan media publikasi.
- c. Penempatan ilmu pengetahuan dan teknologi secara benar dan tepat sesuai dengan



- situasi masyarakat dan tuntutan pembangunan.
- d. Pemberian bantuan kepada masyarakat dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi serta mencari alternatif pemecahannya dengan mempergunakan pendekatan ilmiah.
 - e. Pemberian jasa pelayanan profesional kepada masyarakat dalam berbagai bidang permasalahan yang memerlukan penanganan secara cermat dengan menggunakan keahlian dan keterampilan yang belum dimiliki oleh masyarakat yang bersangkutan. Berdasarkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, program pengabdian kepada masyarakat dapat dibedakan menjadi lima bentuk, sebagai berikut:
 - a. Pendidikan pada Masyarakat Kegiatan pendidikan pada masyarakat dapat berbentuk pendidikan nonformal dalam rangka pendidikan kesinambungan (*continuing education*). Pelaksanaan dapat dilakukan dalam berbagai jenis, baik yang bersertifikat maupun yang tidak. Jenis-jenis program pengabdian pada masyarakat meliputi penataan, loka karya, kursus-kursus, penyuluhan-penyuluhan, kampanye, publikasi-publikasi, proyek-proyek, percontohan, dan demonstrasi seperti pameran.
 - b. Pelayanan Pada Masyarakat Pelayanan pada masyarakat di sini ialah pemberian pelayanan secara profesional oleh perguruan tinggi kepada masyarakat yang memerlukannya. Pelayanan profesional yang dimaksud, bukan penelitian ilmiah tetapi lebih berupa pekerjaan rutin yang penanganannya perlu oleh tenaga profesional. Jenis-jenis program pengabdian pada masyarakat yang termasuk dalam bentuk pelayanan pada masyarakat meliputi konsultasi, bimbingan karier, pelayanan olah raga, pembinaan kesadaran terhadap lingkungan hidup, pembinaan koperasi, pembinaan kewiraswastaan dan sumber daya, pelayanan rintisan dalam bentuk-bentuk keahlian khusus dan sejenisnya.
 - c. Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kuliah kerja mahasiswa merupakan bentuk kegiatan pada masyarakat yang bersifat khusus karena dalam kuliah kerja mahasiswa dharma pendidikan dan penelitian dipadukan ke dalamnya serta melibatkan sejumlah mahasiswa dan staf pengajar yang banyak. Jenis-jenis program pengabdian pada masyarakat yang termasuk dalam bentuk program kuliah kerja mahasiswa meliputi bidang kewiraswastaan (ekonomi), sarana dan prasarana, produksi, pendidikan, sosial budaya, akuntansi dan kependudukan.
 - d. Pengembangan Wilayah Secara Terpadu Pengembangan wilayah secara terpadu merupakan bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang menghasilkan konsep atau pola perencanaan pembangunan wilayah secara terpadu dan bersifat komprehensif yang secara langsung menunjang proses pembangunan. Untuk melaksanakan kegiatan semacam ini fakultas memiliki ahli yang telah memiliki ilmu pengetahuan secara baik, dan dapat menghimpun berbagai ahli untuk bekerja sama secara baik, dan bekerja sama secara interdisipliner dan multidisipliner. Jenis-jenis program pengembangan wilayah secara terpadu yaitu kerjasama antara fakultas dengan pemerintah daerah dalam rangka perumusan masalah pembangunan, kerjasama antara fakultas dengan pemerintah daerah dalam memecahkan masalah-masalah pembangunan secara komprehensif dalam kegiatan-kegiatan nyata, kerjasama nyata, kerjasama dalam membina masyarakat pedesaan.
 - e. Pengembangan Hasil Penelitian Karena semua hasil penelitian terjadi dalam bentuk yang siap untuk dilaksanakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat, perlu ada upaya-



upaya untuk mengembangkan hasil penelitian tersebut menjadi produk baru yang lebih siap untuk dimanfaatkan oleh masyarakat. Produk hasil pengembangan itu dapat berupa pengetahuan terapan atau teknologi yang siap pakai dan hasilnya dirasakan oleh masyarakat pemakai. Jenis-jenis program pengabdian pada masyarakat yang berbentuk program pengembangan hasil penelitian meliputi program kaji tindak atau action research, program yang dikembangkan dari hasil penelitian sehingga menghasilkan produk baru yang berupa pengetahuan terapan, atau teknologi dan seni siap pakai.

Peranan dan fungsi Panti Asuhan

Peranan Panti Asuhan adalah mengantarkan anak mencapai pada kemandirian, melindungi anak dari rawan putus sekolah, dan tuntutan rohani setiap manusia. Karena semua itu sangat penting bagi anak agar anak dapat menjadi manusia yang berguna dan bertanggungjawab. Agar anak bisa mencapai kemandirian maka pihak panti asuhan memberikan pembinaan yang dapat membuat anak menjadi mandiri yaitu dengan adanya pembinaan yang disesuaikan dengan bakat dan minat anak yaitu keterampilan sablon, otomotif, dan adanya lahan pertanian yang dapat di gunakan anak-anak untuk bercocok tanam, perikanan dan juga peternakan kecil. Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal ini berarti ia menjalankan suatu peranan. Keduanya tidak dapat dipisah pisahkan dan saling bertentangan satu sama lain. Setiap orang mempunyai macam macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat kepadanya. Peranan lebih banyak menekankan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses

(2) Panti Asuhan atau Panti Sosial Asuhan Anak merupakan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) ialah lembaga sosial nirlaba yang menampung, mendidik dan memelihara anak-anak yatim, yatim piatu dan anak terlantar. Beberapa pengertian Panti asuhan diantaranya, Menurut Depsos RI **(3)** Panti Sosial Asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita- cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Panti asuhan berfungsi sebagai sarana pembinaan dan pengentasan anak telantar. Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia sebagai mana dimaksud diatas panti asuhan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- A. Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak Panti asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan dan pencegahan:
 - 1) Fungsi pemulihan dan pengentasan anak ditujukan untuk mengembalikan dan menanamkan fungsi sosial anak asuh. Fungsi ini mencakup kombinasi dari ragam keahlian, teknik, dan fasilitasfasiltias khusus yang ditujukan demi tercapainya pemeliharaan fisik, penyesuaian sosial, psikologis penyuluhan, dan bimbingan pribadi maupun kerja, latihan kerja serta penempatannya.
 - 2) Fungsi perlindungan merupakan fungsi yang menghindarkan anak dari



keterlambatan dan perlakuan kejam. Fungsi ini diarahkan pula bagi keluarga-keluarga dalam rangka meningkatkan kemampuan keluarga untuk mengasuh dan melindungi keluarga dari kemungkinan terjadinya perpecahan.

- 3) Fungsi pengembangan menitikberatkan pada keefektifan peranan anak asuh, tanggung jawabnya kepada anak asuh dan kepada orang lain, kepuasan yang diperoleh karena kegiatan-kegiatan yang dilakukannya. Pendekatan ini lebih menekankan pada pengembangan potensi dan kemampuan anak asuh dan bukan penyembuhan dalam arti lebih menekankan pada pengembangan kemampuannya untuk mengembangkan diri sendiri sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan.
 - 4) Fungsi pencegahan menitikberatkan pada intervensi terhadap lingkungan sosial anak asuh yang bertujuan di satu pihak dapat menghindarkan anak asuh dari pola tingkah laku yang sifatnya menyimpang, di lain pihak mendorong lingkungan sosial untuk mengembangkan pola-pola tingkah laku yang wajar.
- B. Sebagai pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan social anak.
- C. Sebagai pusat pengembangan keterampilan (yang merupakan fungsi penunjang).
Panti asuhan sebagai lembaga yang melaksanakan fungsi keluarga dan masyarakat dalam perkembangan dan kepribadian anak-anak remaja

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi panti asuhan adalah memberikan pelayanan, informasi, konsultasi, dan pengembangan keterampilan bagi kesejahteraan sosial anak, sedangkan dasar perlindungan anak di Indonesia tercantum dalam UU Perlindungan Anak, Pasal 20, dinyatakan bahwa Negara, Pemerintah, Masyarakat, Keluarga dan Orang Tua berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan Perlindungan Anak

Kegiatan Sosialisasi Pengabdian dan Pengenalan Kampus Universitas Budi Darma di Panti Asuhan Taruna Harapan Deli Serdang

Kegiatan pertama ketika berada Di Panti Asuhan Taruna Harapan Deli Serdang yang berlokasi di Ujung Serdang kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara adalah memberikan sembako berupa beras, minyak goreng, gula, indomi, minuman sirup. Sesampai sumbangan itu diberikan kami menjumpai pengelola panti asuhan itu yaitu Ibu Sianturi. Kami memperkenalkan diri kami dari Universitas Budi Darma dan ibu Sianturi menyambut kami dengan hangat. Ibu Sianturi mulai mengumpulkan anak-anak di panti asuhan terdiri anak kecil laki-laki dan juga perempuan di perkirakan usia masih TK, SD, SMP dan bahkan ada sudah SMA. Kami juga memperoleh penjelasan dari Ibu Sianturi merasa bersyukur atas bantuan kami, dimana bantuan ini sangat berguna untuk dapat menotong kehidupan mereka Anak panti Asuhan dan ibu Sianturi menjelaskan Panti Asuhan ini dikelola Gereja Laskar Kristus (GLKI Pusat) dan kami sesama jemaat juga saling tolong menolong dalam memelihara dan membina anak panti supaya anak tumbuh menjadi anak takut pada Tuhan, berjiwa mandiri, dan mampu mencapai keinginan dan harapannya dan ini lah moto kami kata ibu Sianturi **Hati Untuk Tuhan, Tangan Untuk sesama**, ini merupakan perwujudan rohani (perintah Tuhan) harus mempunyai peranan terhadap sesama manusia dan ibu Sianturi juga menceritakan ada juga anak panti asuhan kuliah di Universitas Budi Darma.

Setelah Pembicara dengan ibu Sianturi kami membuka ibadah dan berdoa untuk keselamatan anak-anak di panti asuhan dan juga keselamatan kami di Universitas Budi Darma. Setelah acara ibadah kami memperkenalkan Universitas Budi Darma bahwa Universitas Budi



Darma atau UBD adalah perguruan tinggi swasta di Medan, Indonesia dan Universitas Budi Darma sebelumnya bernama STMIK Budi Darma. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) BUDI DARMA, merupakan sekolah tinggi komputer pertama di Medan yang didirikan pada tanggal 1 Maret 1996 dan mendapatkan persetujuan dari pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, pada tanggal 23 Juli 1996 dengan ijin operasional nomor 48/D/O/1996. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Tinggi Budidarma (YPTN Budidarma). STMIK Budi Darma sejak awal berdirinya sampai saat ini mengelola 2 program studi yakni Teknik Informatika untuk jenjang pendidikan S1 dan Manajemen Informatika untuk jenjang pendidikan D3. Pada tahun 2000 STMIK BUDIDARMA mendapatkan Akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dengan No. 008/BAN-PT/AK-IV/2000 untuk program studi Teknik Informatika. Sedangkan pada tahun 2008 program studi Manajemen Informatika mendapatkan Akreditasi dari BAN PT dengan No.018/BAN-PT / Ak-VIII / Dpl-III / X / 2008. Pada tahun 2008, STMIK BUDIDARMA kembali mengurus akreditasi untuk program studi Teknik Informatika dan pada tahun 2010 Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi mengeluarkan akreditasi untuk program studi Teknik Informatika dengan nomor sk : 020/BAN-PT/AK-XIII/S1/X/2010. Izin resmi Universitas Budi Darma dari Kementerian melalui nomer SK 505/M/2020 pada 30 April 2020. Ada pun program study Universitas Budi Darma menyelenggarakan pendidikan jenjang diploma dan sarjana yaitu :

- a) Manajemen Informatika (D3)
- b) Sistem Informasi (S1)
- c) Teknologi Informasi (S1)
- d) Manajemen Retail (S1)
- e) Pendidikan Teknologi Informasi (S1)
- f) Teknik Informatika (S1)

Untuk adik adik yang mau melanjutkan Perguruan Tinggi, menceritakan bahwa telah meluluskan beberapa alumni yang tersebar di Indonesia dan telah bekerja baik di pemerintahan maupun swasta dan memiliki kesejajaran dengan Perguruan Tinggi Negeri terbukti adanya Akreditas B dan juga kami dari budidarma juga menyediakan Bea Siswa dari Yayasan, Bea Siswa PPA, Bea Siswa BUMN, Pemberian Notebook gratis, Bebas Uang Ujian dan terjangkaunya Uang Kuliah.

Setelah kegiatan perkenalan kami kami memohon ibu sianturi memberikan doa penutup acara ibadah. Selanjut kegiatan memberikan makanan berupa kue dan minuman ringan abagi anak anak panti asuhan, kemudian kami mendekati mereka mulai bercerita cerita dengan anak mulai memperkenalkan namanya, marganya (suku),akan keinginan dan lain. Anak anak tersebut malu dan diam saja. Dan akhirnya saya Henry Kristian Siburian dalam kegiatan Pengabdian mulai menceritakan bagaimana menjadi orang sukses dan berhasil menuturkan untuk itu adik-adik harus rajin belajar buat mencapai cita citanya dan mendapatkan tujuan yang menjadi mimpi adik adik panti asuhan yang harus hendak diwujudkan. Percaya dan Yakin Tuhan akan menunjukkan jalan bagi orang yang mau berusaha. Kami mengumpulkan anak panti memencangkan spanduk pengabdian masyarakat berfoto bersama. Setelah bercerita dan berkenalan dengan anak anak kami pamit pulang pada pengelolah panti ibu sianturi dan kepulangan kami dilambaikan semua anak panti asuhan yang kira kira berjumlah 33 orang. Demikianlah pengabdian Masyarakat kami di Panti Asuhan Taruna Harapan berlangsung satu hari penuh pada tanggal 16 Juli 2022 pada



hari sabtu

KESIMPULAN

1. Bahwa Perguruan Tinggi Berkewajiban menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, ini artinya Keharusan setiap Perguruan Tinggi dengan Civitasnya untuk melaksanakan kewajiban Pengabdian Masyarakat dan ini memaknai juga bahwa Perguruan Tinggi harus memberikan kontribusi bagi lapisan Masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara umum meliputi ruang lingkup sebagai berikut:
 - a) Pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni menjadi produk yang secara langsung dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
 - b) Penyebar luasan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni Budaya menjadi produk yang perlu diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Usaha ini dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti memberikan penyuluhan, menyediakan percontohan, memperagakan, dan menerbitkan media publikasi.
 - c) Penempatan ilmu pengetahuan dan teknologi secara benar dan tepat sesuai dengan situasi masyarakat dan tuntutan pembangunan.
 - d) Pemberian bantuan kepada masyarakat dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi serta mencari alternatif pemecahannya dengan mempergunakan pendekatan ilmiah.
 - e) Pemberian jasa pelayanan profesional kepada masyarakat dalam berbagai bidang permasalahan yang memerlukan penanganan secara cermat dengan menggunakan keahlian dan keterampilan yang belum dimiliki oleh masyarakat yang bersangkutan.

SARAN

1. Pengabdian masyarakat merupakan unsur terpenting dalam Tridarma Perguruan Tinggi sangat penting dilakukan setiap perguruan tinggi secara Kontiniu karena ini menyangkut merupakan kepekaan dan kepedulian para civitas perguruan tinggi terhadap anak yatim piatu yang sangat membutuhkan perhatian sesama kita.
2. Kodratnya kita sebagai hamba Tuhan dan merupakan perintah Tuhan untuk mengasihi Sesama untuk menjaga keseimbangan kehidupan kita di dunia dan diakhirat.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Nasution, Metode Penelitian, Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 2004
- [2] Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, Penerbit Raja Grafindo Persada, 2002, Jakarta.
- [3] https://id.wikipedia.org/wiki/Panti_asuhan, diunduh tgl 31 Desember 2022, Jam 10 Wib.
- [4] UU No.20 Tahun 2003 yaitu Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional.
- [5] Titin, Interaksi sebagai Proses Belajar Mengajar, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 2003
- [6] Soelaiman Joesoef, Pendidikan Sosial, Penerbit Usaha Nasional, Surabaya, 1999
- [7] Johnson, Paul Doyle, Teori Sosiologi Klasik dan Modern, Penerbit Gramedia, Jakarta, 1986
- [8] Kartono, Kartini, Psikologi Anak, Penerbit Mandar Maju, Bandung, 1995
- [9] Hendro, Puspito, Sosiologi Sistematis, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1989



[10] 10.Hurlock, Elizabeth, Perkembangan Anak, Penerbit Erlan, Jakarta, 1999



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN